

ABSTRAK

UD Meccania Hijab merupakan badan usaha yang menggeluti pada bidang konveksi pakaian wanita, khususnya hijab wanita. Terdapat tujuh jenis kain yang digunakan dalam proses produksi hijab, antara lain yaitu jersey, kaos, bella, paris, ceruti, voal, dan sinar. Bahan baku yang paling banyak diminati dalam semua model hijab yang terjual yakni kain jersey. Dari bahan baku kain jersey tersebut perusahaan memiliki satu pemasok tetap yaitu AA. AA yang menjadi pemasok tetap masih memiliki beberapa kendala yang menjadi pertimbangan pemilik dalam pemesanan. Dari beberapa kendala yang terjadi tersebut membuat UD Meccania Hijab perlu memilih beberapa pemasok cadangan untuk dipilih menjadi pemasok utama dengan melakukan evaluasi kinerja serta perangkingan. Solusi dari permasalahan tersebut dapat diselesaikan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang berperan sebagai pembobotan subkriteria dan juga metode *Promethee* yang berperan sebagai perangkingan alternatif. Didapatkan bobot kriteria paling tinggi yakni K2 (kualitas) sebesar 0,32 serta bobot subkriteria paling tinggi yakni SK2.1 (kondisi kain roll) sebesar 0,25. Pada Adapun nilai *net flow* yang paling tinggi yakni alternatif AE sebesar 0,327, hal tersebut menunjukkan bahwa alternatif AE berhasil menjawab kebutuhan perusahaan dengan performa yang baik pada setiap subkriteria. Urutan perangkingan dari pemasok bahan baku kain jersey secara berurutan ialah alternatif AE, AD, AA, AB, AF, dan AC.

Kata kunci: Pemasok, AHP, *Promethee*, Subkriteria

ABSTRAC

UD Meccania Hijab is a business entity engaged in the field of women's clothing convection, especially women's hijab. There are seven types of fabrics used in the hijab production process, including jersey, t-shirt, bella, paris, ceruti, voal, and ray. The most popular raw material in all hijab models sold is jersey fabric. From the jersey fabric raw material, the company has one fixed supplier, namely AA. AA, which is a permanent supplier, still has several obstacles that the owner considers in ordering. Of the several obstacles that occur, UD Meccania Hijab needs to select several backup suppliers to be selected as the main supplier by evaluating performance and ranking. The solution to this problem can be solved using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method which acts as a sub-criteria weighting and also the Promethee method which acts as an alternative ranking. The highest criterion weight is K2 (quality) of 0.32 and the highest subcriteria weight is SK2.1 (roll fabric condition) of 0,25. As for the highest net flow value, namely the AE alternative of 0.327, this shows that the AE alternative has succeeded in answering the company's needs with good performance on each subcriteria. The ranking order of jersey fabric raw material suppliers in order is alternative AE, AD, AA, AB, AF, and AC.

Keywords: Supplier, AHP, Promethee, Subcriteria.